

## BAB 5

### KESIMPULAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Perencanaan konservasi air pada DAS skala mikro dengan Solusi Berbasis Alam di Sub DAS Keyang Kabupaten Ponorogo menjadi bagian konsep dimensi spasial karena mangadaptasi *green blue infrastructure* berupa agroekosistem. Pemenuhan prinsip lokasi spesifik pada variabel DAS melalui analisis kerentanan limpasan permukaan, delineasi DAS mikro dan analisis morfometri menunjukkan bahwa lokasi prioritas konservasi air berada di DPK Kedung Pawon. DAS Mikro DPK Kedung Pawon didominasi DAS bersifat erosif, durasi aliran panjang dan respon terhadap hujan sedang. Oleh karena itu, studi literatur tentang agroekosistem diarahkan kepada konservasi air dengan mempercepat infiltrasi air hujan dan tindakan preventif tanah longsor.

Studi literatur untuk menemukan jenis konservasi yang sesuai karakter DAS mikro mewakili prinsip integrasi dan berbasis bukti dalam NBS. Hasil studi literatur tentang agroekosistem mengarah pada pengembangan zona penyangga tepi sungai, *agroforestry* dan *bioengineering check dam*. DPK Kedung Pawon meliputi 12 desa yaitu Tajug, Mangunsuman, Mrican, Ronosentanan, Sidoharjo, Wotan, Pulung, Pulung Merdiko, Wotan, Patik, Tegalrejo, Singgahan dan Wagir Kidul. Zona konservasi skala mikro seperti pada Gambar 5. 1. Zona penyangga tepi sungai berlokasi di desa Sidoharjo. Lokasi pengembangan agroforestri berada di Desa Sidoharjo, Wotan, Pulung, Pulung Merdiko, Patik dan Wagir Kidul. Sedangkan Desa Patik, Tegalrejo dan Singgahan menjadi area yang tepat untuk praktik *bioengineering check dam*.

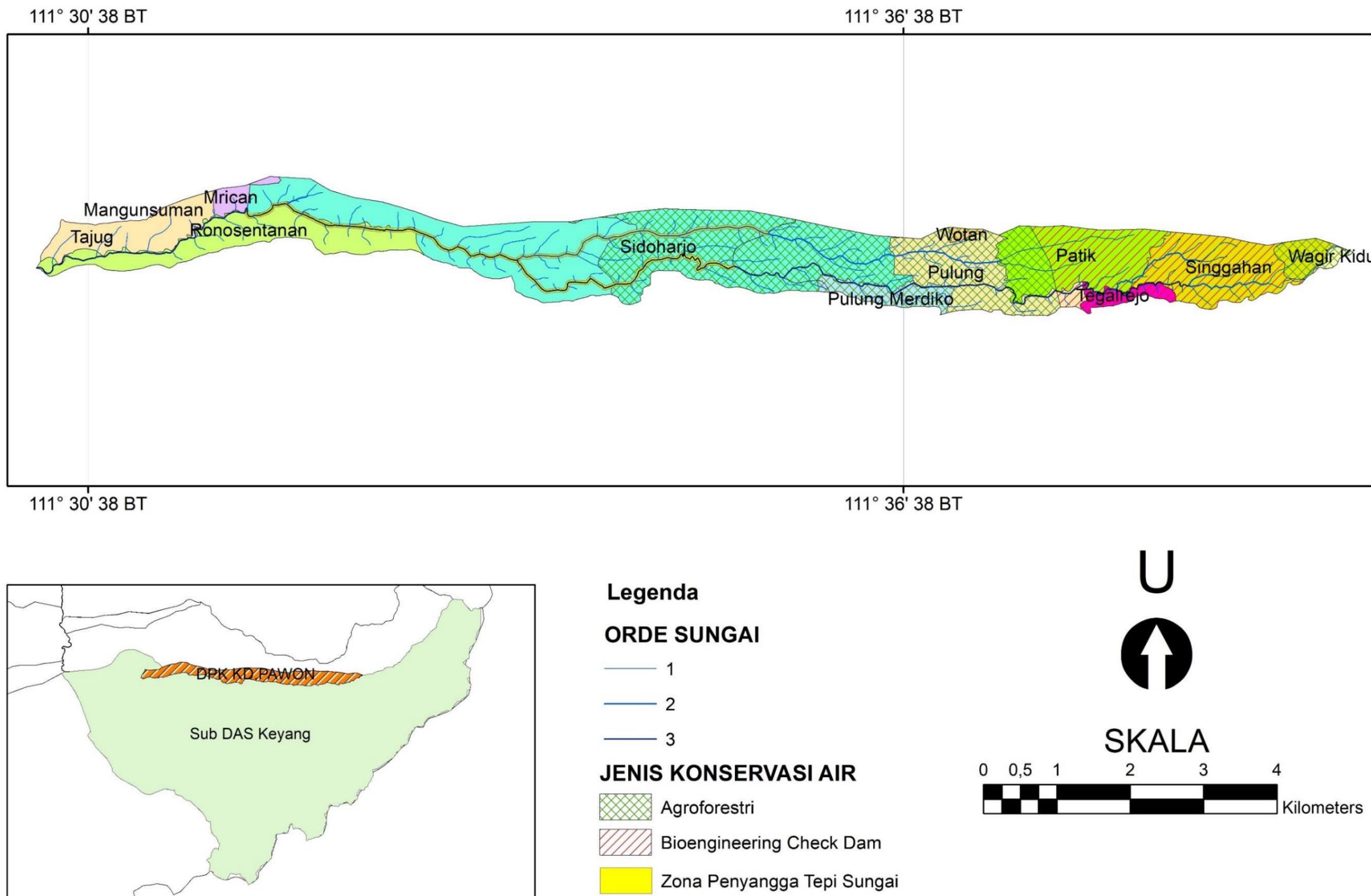
Survei pada variabel minat masyarakat mewakili prinsip ekuitas dan transdisiplin dalam NBS. Hasil analisis survey menunjukkan hanya aspek sosial yang signifikan berpengaruh terhadap minat masyarakat. Masyarakat di DPK

Kedung Pawon berminat terhadap kegiatan skala komunitas sehingga tahap selanjutnya dapat difokuskan pada program agroekosistem berkelompok dalam skala desa. Masyarakat sebagai pelaku utama perlu difasilitasi program, kebijakan dan kerjasama sehingga membutuhkan kolaborasi dengan Bagian Kesatuan Pemangku Kehutanan Sukun, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian, Pemerintah Daerah dan Investor.



**SEKOLAH PASCASARJANA**

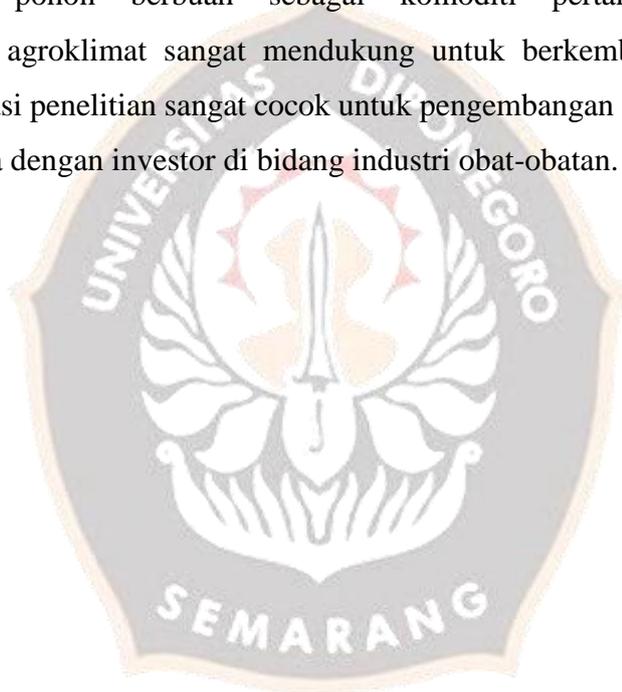
## ZONING AREA KONSERVASI AIR DAS SKALA MIKRO DPK KEDUNG PAWON



Gambar 5. 1. Rencana Skala Tapak Konservasi Air DPK Kedung Pawon

## 5.2. SARAN

Keanekaragaman hayati lokasi penelitian didominasi dengan rumput dan rimpang berkhasiat obat-obatan. Bagian hulu DPK Kedung Pawon mulai membudidayakan pohon berbuah sebagai komoditi pertanian. Kondisi geomorfologi dan agroklimat sangat mendukung untuk berkembangnya hutan rimba. Potensi lokasi penelitian sangat cocok untuk pengembangan agrowisata dan menjalin kerjasama dengan investor di bidang industri obat-obatan.



**SEKOLAH PASCASARJANA**